

Literasi Teknologi bagi Pegiat Anak Indonesia di Era Digital

Ester Lumba

Prodi Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis,
Jl. Pulomas Selatan Kav.22, Jakarta Timur 13210
l14242@lecturer.kalbis.ac.id

*Email Korespondensi: l14242@lecturer.kalbis.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan sosial manusia dan organisasi dalam berbagai lini organisasi. Tidak terkecuali dunia pendidikan, untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen dalam menerapkan keilmuan bagi masyarakat. Berbagai daya dan upaya dilakukan di awal pandemi Covid-19 agar kegiatan tetap berlangsung. Pemanfaatan berbagai teknologi sebagai sarana kegiatan menjadi lebih optimal di masa pandemi ini. Kajian kepada organisasi nirlaba dalam bentuk PkM dilakukan untuk membantu organisasi-organisasi nirlaba agar tetap bisa melakukan kegiatan di tengah pandemi ini. Jaringan Pelayanan Anak Jakarta yang menjadi mitra dalam kegiatan PkM mengadakan seminar daring bagi para pegiat anak untuk meningkatkan literasi teknologi. Seminar daring diselenggarakan menggunakan aplikasi Zoom. Penyebaran informasi seminar daring dilakukan melalui grup-grup WhatsApp, Facebook, Instagram dan email. Pendaftaran dilakukan menggunakan Google Form. Berdasarkan data pendaftaran yang diolah menggunakan Pivot Table Microsoft Excel didapatkan sebanyak 100 peserta yang berasal dari berbagai kota dan provinsi di seluruh Indonesia dan sebanyak 51 lembaga pelayanan atau institusi yang mengikuti seminar daring ini. Jadi seminar daring dapat menjangkau wilayah-wilayah di Indonesia dengan mudah dan biaya yang murah. Dengan seminar daring dapat mengurangi waktu dan memudahkan peserta mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh JPA tanpa harus datang ke lokasi tertentu untuk mengikuti kegiatan seminar.

Kata kunci: covid-19; daring; pandemi; seminar; literasi teknologi

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has changed the structure of people's social life and all sectors in the organization. Education is no exception, which is for conducting Three Pillars of Higher Education such as services for society (PkM), as one of the lecturers' duties in applying their knowledge for people. Much effort has been made at the beginning of this pandemic to keep the activities going. The utilization of various technology becomes more optimal during this pandemic. The research was conducted for the non-profit organization in the form of PkM to keep their activities running in this situation. Jakarta Children Service Network became a partner for PKM activities in conducting an online seminar for enhancing technology literacy for children's activists through Zoom. They used WhatsApp groups, Facebook, and Instagram applications as well as email for blasting the information. The registration used Google Form. Based on the registration data managed by using Pivot Table Microsoft Excel, 100 participants from many cities and provinces in Indonesia and 51 public services institutions were on the list of this online seminar. This could easily reach many areas in Indonesia with much less cost. Moreover, the participants did not need to travel to another place as they could access and follow the JPA's

activities through this.

Keywords: *covid-19; online; pandemic; seminar; technology literacy*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan sosial manusia dan organisasi dalam berbagai sektor. Tidak terkecuali dunia pendidikan yang mengubah cara belajar dari tatap muka di kelas menjadi daring atau virtual (Mahdy, 2020). Demikian juga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen dalam menerapkan keilmuan bagi masyarakat. Berbagai daya dan upaya dilakukan di masa-masa awal pandemi Covid-19 agar kegiatan tetap berlangsung. Pandemi ini menjadi sarana akselerasi pemanfaatan berbagai teknologi menjadi lebih optimal. Banyak organisasi yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Oleh karena itu kajian kepada organisasi nirlaba dalam bentuk PkM dilakukan untuk meningkatkan literasi teknologi khususnya bagi organisasi nirlaba. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengadakan webinar untuk meningkatkan literasi teknologi. Melalui diskusi-diskusi dengan rekan-rekan dosen maka diputuskan kegiatan pengabdian dilakukan secara daring. Adapun yang menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Jaringan Pelayanan Anak (JPA).

Jaringan Pelayanan Anak (JPA) adalah sebuah organisasi interdenominasi non profit atau organisasi nirlaba (Katalin Dobrai, Ferenc Farkas , 2016) yang fokus kepada pelayanan anak dan yang terpanggil untuk memfasilitasi serta memperlengkapi Gereja/Yayasan/Lembaga guna memperkuat pelayanan anak demi mewujudkan guru dan anak yang beriman, kreatif, cerdas, dan unggul. JPA berdiri pada 1 November 2011 dalam acara Konsultasi Nasional Pelayanan Anak (KONAS I) di Hotel Seruni, Puncak.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Jaringan Pelayanan Anak adalah menyelenggarakan seminar atau lokakarya bagi para guru Pendidikan Agama Kristen atau Sekolah Minggu, orangtua atau jemaat tentang pelayanan anak. Namun adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena selama ini dilaksanakan secara *onsite*. Melalui diskusi-diskusi yang dilakukan dengan pihak mitra maka diputuskan untuk mengadakan seminar *online* melalui aplikasi Zoom.

Zoom merupakan salah satu aplikasi *video conference* yang sangat populer di masa pandemi Covid-19. Aplikasi Zoom dibuat oleh Eric Yuan yang lahir di provinsi

Shandong di China. Eric Yuan adalah sarjana matematika terapan dan gelar master pada bidang teknik. Sebelum mendirikan Zoom, Eric Yuan bekerja pada Cisco dengan posisi sebagai manager WebEx (Forbes, 2021).

Aplikasi Zoom dapat diakses melalui website dan mobile dengan dengan berbagai *platform* seperti Mac OS, Linux, Windows, iOS dan Android. Berbagai fitur dalam melakukan pertemuan secara virtual disediakan di aplikasi Zoom seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Sumber: Situs resmi aplikasi ZOOM (2021)

Gambar 1. Fitur-fitur aplikasi Zoom

Untuk bisa menggunakan aplikasi Zoom pengguna harus mendaftarkan diri melalui situs resmi <https://www.zoom.us>. Ada empat pilihan keanggotaan atau akun yang disediakan yaitu *Basic*, *Professional*, *Business* dan *Enterprise* (Zoom, 2021). Untuk keperluan acara ini dibutuhkan minimal akun *Professional* karena memiliki fitur-fitur seperti durasi video konferensi tidak dibatasi seperti akun dengan jenis *Basic* yang dibatasi hanya 40 menit, selain dapat melakukan *meeting* sampai 100 partisipan dan dapat melakukan penyimpanan di *cloud* hasil rekaman sebesar 1 GB. Dari ke empat jenis akun pada Zoom, hanya tipe *Basic* yang dapat digunakan secara gratis. Tiga jenis akun lainnya harus membayar sejumlah harga dalam format mata uang dollar, untuk menggunakan fitur-fitur pada jenis akun tersebut.

Melalui kerja sama ini maka mitra PkM dapat menyelenggarakan kegiatan

seminar kepada para pegiat anak di Indonesia. Sesuai dengan kondisi saat itu, maka Jaringan Pelayanan Anak bekerja sama dengan dosen Informatika Kalbis Institute mengadakan seminar *online* dengan mengusung tema literasi teknologi bagi pegiat anak di Indonesia di era digital. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom pada tanggal 27 Juni 2020. Adapun peserta adalah pegiat anak di seluruh nusantara dan dari berbagai lembaga.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam melakukan komunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Pujiono, 2017). Literasi teknologi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengatur dan menggunakan serta menilai suatu inovasi yang melibatkan proses dan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah dan memperluas kemampuan. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2108). Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet (Danuri, 2019). Era digital dapat juga disebut dengan globalisasi. Globalisasi merupakan proses integrasi secara internasional yang terjadi oleh karena adanya pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya (Ahmad, 2021). Disebabkan oleh kemajuan dalam infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan juga internet. Kegiatan seminar *online* ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pemanfaatan teknologi bagi para pegiat anak di Indonesia.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengarahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Informatika Kalbis Institute mengikuti langkah-langkah seperti ditunjukkan gambar 2.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam tiga bagian utama yaitu Inisiasi dan Analisis, Kerjasama Mitra dan Hasil. Pada bagian Inisiasi dan Analisis ini, Prodi Informatika mengadakan perencanaan kegiatan PkM dengan mengadakan rapat secara virtual melalui aplikasi Zoom, Google Meet dan WhatsApp. Rapat dilakukan secara virtual karena kondisi awal pandemi Covid-19 semua dosen bekerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH) (Teresa, 2021). Berdasarkan kesepakatan maka masing-masing dosen mengadakan seminar *online* atau pembuatan video pembelajaran untuk sekolah-sekolah yang menjadi mitra. Masing-masing dosen dapat melakukan secara tim atau mandiri mengingat kondisi atau situasi awal pandemi Covid-19 terjadi semua dosen melakukan penyesuaian kegiatan baik pengajaran maupun kegiatan Tri Dharma lainnya. Salah satu organisasi yang menjadi mitra adalah Jaringan Pelayanan Anak (JPA).

Untuk mengetahui lebih jauh tentang mitra dilakukan komunikasi melalui telepon atau WhatsApp. Berdasarkan diskusi dengan mitra maka didapatkan identitas dan kegiatan dari mitra. JPA beralamat di Jl. RP. Soeroso No. 24 Gondangdia – Jakarta Pusat dengan nomor telepon dan fax 021-3900 039/021-3920 921, serta email jpa_indonesia@yahoo.com.

Adapun visi Jaringan Pelayanan Anak adalah menyampaikan kabar baik bagi semua anak. Sedangkan misi JPA untuk mewujudkan visi tersebut adalah pertama melaksanakan seminar atau lokakarya bagi para guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) atau Sekolah Minggu, orangtua atau jemaat tentang pelayanan anak. Kedua, merealisasikan pelayanan dengan jalan membangun serta memperkuat jejaring antar lembaga/yayasan/gereja yang membidangi pelayanan anak di Indonesia. Ketiga, menyediakan bahan-bahan pelayanan anak bekerja sama dengan semua lembaga mitra

JPA sesuai dengan fokus pelayanan masing-masing. Keempat, mengelola pusat data dan informasi bagi gerakan berjejaring pelayanan anak untuk mendukung keberadaan jaringan.

Jaringan Pelayanan Anak bermitra dengan 135 lembaga pelayanan anak, komisi anak sinode maupun gereja lokal dari berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini JPA memiliki 7 kategorial yakni kategorial bidang pembinaan guru dan anak, kategorial bidang sosial dan pendidikan, kategorial bidang penerbitan, kurikulum dan pelayanan multi media, kategorial riset dan *networking*, kategorial pelayanan anak non Kristen, kategorial bidang kerjasama sinode gereja dan kategorial bidang kerjasama STT.

Persoalan yang dihadapi mitra saat ini adalah kemampuan para pegiat anak dalam beradaptasi dengan teknologi di era digital. Terlebih di masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan pemahaman dan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi komputer. Oleh karena itu kami menawarkan seminar *online* tentang literasi teknologi. Penawaran ini disambut baik oleh pihak JPA yang diwakili oleh saudara Yeni Krismawati, M.Th., selaku sekretaris JPA. Berdasarkan diskusi-diskusi dengan pihak JPA maka disepakati bahwa akan mengadakan seminar *online* melalui aplikasi Zoom Meeting dengan tema Literasi Teknologi bagi Pegiat Anak di Indonesia. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra seminar *online* akan diadakan pada hari Sabtu tanggal 27 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom.

Setelah disepakati tanggal pelaksanaan kegiatan seminar *online* dengan mitra, langkah selanjutnya adalah menginformasikan kepada peserta seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Adapun media yang digunakan sebagai penyebaran informasi adalah grup-grup WhatsApp, Facebook, Instagram dan email.

Seminar *online* ini tidak memungut biaya kepada peserta atau gratis. Pendaftaran dilakukan melalui Google Form. Peserta yang berminat untuk mengikuti seminar *online* akan mengisi data dengan *field*, nama, email, nomor telepon, asal lembaga atau institusi, kota dan provinsi. Peserta juga dapat menghubungi narahubung yaitu staf JPA di kantor atau di nomor telepon yang tertera di brosur. Jumlah peserta dibatasi sebanyak 100 partisipan. Pembatasan dilakukan karena jenis akun Zoom yang digunakan pada kegiatan ini adalah tipe *Professional*. Peserta yang telah mendaftar akan menerima link Zoom satu hari sebelum kegiatan seminar *online* diselenggarakan.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 3. Brosur seminar dan informasi pendaftaran

C. HASIL DAN DISKUSI

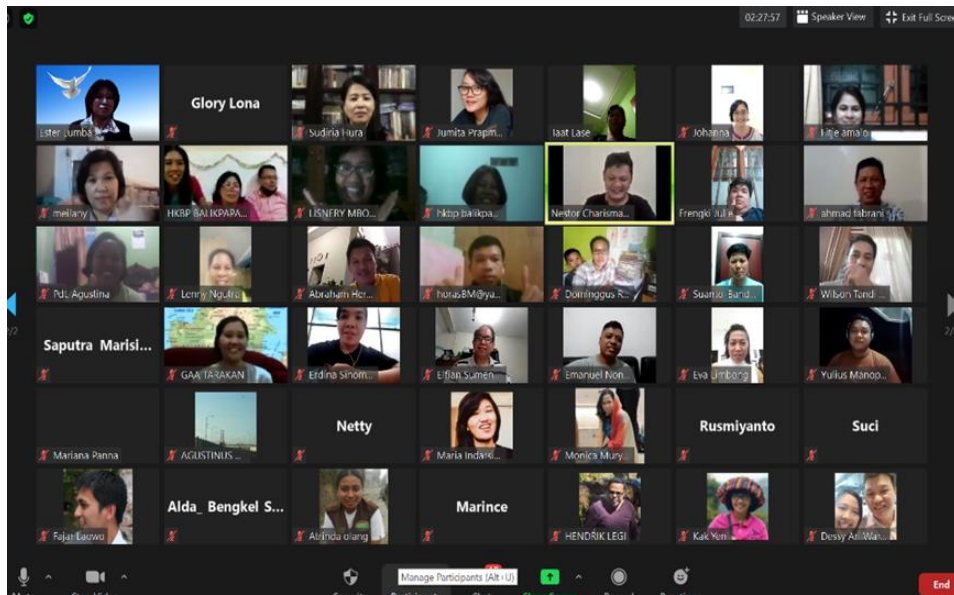
Pendaftaran ditangani langsung oleh staf Jaringan Pelayanan Anak. Jumlah yang melakukan pendaftaran melalui Google Form sebanyak 100 peserta. Materi seminar disiapkan oleh dosen Informatika Kalbis Institute selaku pembicara dalam kegiatan seminar online ini. Acara dimulai dengan doa pembukaan, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua JPA Bapak Ahmad Tabrani, S.Th., M.Pd., lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang literasi teknologi di era digital oleh Ibu Ester Lumba, S.Si., M.Kom., seperti ditunjukkan pada gambar 4.



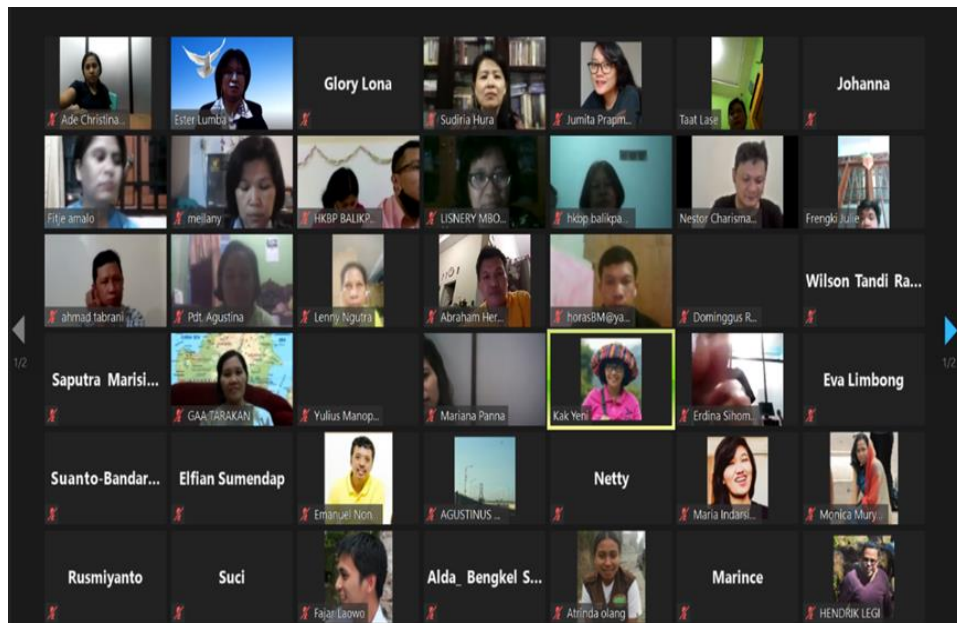
Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 4. Slide presentasi

Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan tanya jawab seputar materi yang disampaikan. Terjadi diskusi yang menarik karena awal pandemi Covid-19 mendorong peserta seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi. gambar 5a dan 5b menunjukkan peserta dalam sesi tanya jawab yang dipandu oleh Ibu Yeni Krimawati, M.Th., sekretaris dari Jaringan Pelayanan Anak.



Gambar 5a. Sesi tanya jawab

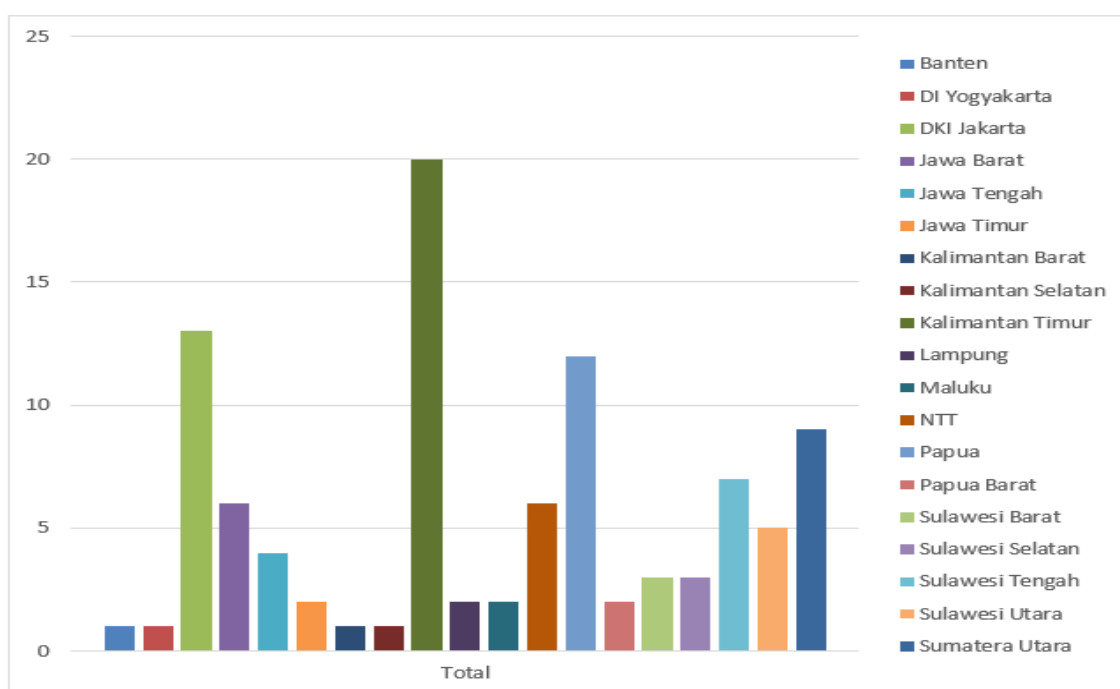


Gambar 5b. Sesi tanya jawab

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Kendala dalam kegiatan ini adalah adanya beberapa peserta yang mengalami kesulitan saat bergabung atau koneksi terputus karena gangguan jaringan internet di wilayah mereka. Peserta yang mengalami gangguan khususnya yang berasal dari daerah-daerah yang memiliki infrastruktur jaringan internet masih kurang stabil tidak seperti di kota-kota besar.

Berdasarkan data pendaftaran yang dilakukan peserta melalui Google Form di peroleh peserta berasal dari 19 provinsi. Detail nama provinsi asal peserta seminar ditunjukkan pada gambar 6.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 6. Data nama provinsi asal peserta

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan Pivot Table pada aplikasi Microsoft Excel maka didapatkan jumlah peserta terbanyak berasal dari provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 20 peserta, diikuti oleh provinsi Jawa Barat sebanyak 13 peserta, kemudian provinsi Papua sebanyak 12 peserta. Detail jumlah peserta dan asal provinsi ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah peserta per provinsi

Provinsi	Jumlah Peserta
Banten	1
DI Yogyakarta	1
DKI Jakarta	13
Jawa Barat	6
Jawa Tengah	4
Jawa Timur	2
Kalimantan Barat	1
Kalimantan Selatan	1
Kalimantan Timur	20
Lampung	2
Maluku	2
NTT	6
Papua	12
Papua Barat	2
Sulawesi Barat	3
Sulawesi Selatan	3
Sulawesi Tengah	7
Sulawesi Utara	5
Sumatera Utara	9
Total	100

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Peserta juga didata berdasarkan kota asal mereka. Sebagai contoh pada tabel 1 di atas, jumlah peserta yang berasal dari provinsi Kalimantan Timur sebanyak 20 orang. Namun, mereka berasal dari beberapa kota di provinsi tersebut. Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta yang berasal dari provinsi Kalimantan Timur ternyata berasal dari kota Balikpapan, Nunukan dan Tarakan. Peserta yang berasal dari kota Balikpapan berjumlah 15 orang. Peserta yang berasal dari kota Nunukan sebanyak 3 orang dan yang terakhir berasal dari kota Tarakan. Tabel 2 menunjukkan jumlah peserta dari masing-masing kota.

Tabel 2. Data nama provinsi asal peserta

Nama Kota	Jumlah Peserta
Balikpapan	15
Nunukan	3
Tarakan	2
Jumlah	20

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Selanjutnya data pendaftaran peserta diolah berdasarkan organisasi atau

lembaga tempat peserta mengabdikan atau melayani. Menggunakan Pivot Table Microsoft Excel, maka didapatkan sebanyak 51 institusi yang mengikuti seminar *online* tersebut. Jumlah lembaga atau institusi pada provinsi DKI Jakarta dan provinsi Kalimantan Timur sama-sama sebanyak 11 lembaga. Selanjutnya, provinsi Papua sebanyak 10 lembaga yang mendaftar. Adapun detail nama lembaga dan provinsi asal peserta ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Data nama lembaga asal peserta per provinsi

Provinsi dan Nama Lembaga	Jumlah Peserta
Banten	1
SD Hati Kudus	1
DI Yogyakarta	1
GKJ Wates	1
DKI Jakarta	13
Gereja GSJA	1
GKKI Harvest	1
GKPI Griya Permata	1
GPIAI Imanuel	1
GSM GKRI Diaspora City Center	1
Komisi Anak GKI Gunung Sahari	1
Personal	1
PESAT	3
SDN Pademangan Barat	1
SMK N 53 JAKARTA BARAT	1
Yayasan Sahabat Anak	1
Jawa Barat	6
Gereja Kemah Injil Indonesia	2
GMI Kasih Karunia	1
GPdI	1
HKBP	1
Sekolah Klasikal Terang Nusantara	1
Jawa Tengah	4
Gabungan Gereja Baptis Indonesia	1
GIA Dr. Cipto	1
GKB Kahal sat. Karanganyar	1
GKI Tegalrejo	1
Jawa Timur	2
GKIN MMC	1
STTPA	1
Kalimantan Barat	1
PGIW Kalimantan Barat	1
Kalimantan Selatan	1
Pusat Pengembangan Anak	1
Kalimantan Timur	20
GAA	1
GKII	1

Provinsi dan Nama Lembaga	Jumlah Peserta
GKKA INDONESIA	1
Guru SKM HKBP BALIKPAPAN UTARA	1
Guru SKM HKBP Epiphanius Bal-Ut	1
HKBP	2
HKBP Balikpapan	9
Jemaat HKBP Balikpapan	1
Paud Biji Sesawi Nunukan	1
Pos Paud Biji Sesawi Nunukan	1
SD Katolik Santa Theresia	1
Lampung	2
Bethany Lampung	1
BLESSING MINISTRY LAMPUNG	1
Maluku	2
IAKN Ambon	1
Yayasan Elphidos Maluku	1
NTT	6
GBI GISTING	1
gereja Masehi Injili di Timor (GMIT)	1
Gmit	1
GMIT Pohonitas Manulai 2	1
UKAW Kupang	1
Universitas Nusa Cendana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1
Papua	12
Charis Mission House	3
Cipta Smart School	1
Gereja Baptis "Petra" Kampkey Abepura	1
GPI Papua	1
Hkbp kalianda	1
Mariana Radu Panna	1
PELAYANAN DESA TERPADU (PESAT)	1
PESAT Wamena Papua	1
SMP Anugerah Gloria Terpadu	1
TK Ceria Terpadu	1
Papua Barat	2
GKI Di Tanah Papua	1
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SORONG	1
Sulawesi Barat	3
Gereja POUK Wawondula	1
Pribadi	1
Sekolah Minggu POUK	1
Sulawesi Selatan	3
PESAT	1
TK.Kristen Hebron Terpadu	1
Toraja Child Care Centre	1
Sulawesi Tengah	7
Gereja GKST Imanuel Palu	1
PAUD Terpadu Ebenhaezer Ranononcu	1
Pengurus Persekutuan Anak GKST Klasis Poso Kota	1
PENGURUS PERSEKUTUAN ANAK SINODE GKST	1

Provinsi dan Nama Lembaga	Jumlah Peserta
Persekutuan Anak Sinode GKST	1
PESAT	1
PPA GKST	1
Sulawesi Utara	5
GMIM Elim Kolongan Tomohon	1
Institut Agama Kristen Negeri IAKN Manado	1
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO	1
PESAT	1
Yayasan Pelayanan Desa Terpadu (PESAT*)	1
Sumatera Utara	9
GBI Lahusa Kota	1
GBKP	1
GKI Sumut Setiabudi Simpang Selayang	1
GPII GLORIA	1
KAKR GBKP	1
PESAT	1
TK Kristen Abdiel Terpadu	1
TK Swasta Emanuel, SM dan Rumah baca	1
Yayasan Pelayanan Desa Terpadu (PESAT)	2
Total Peserta	100

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Berdasarkan sebaran data peserta yang ditunjukkan pada tabel 3 dan gambar 6, terlihat bahwa melalui seminar *online* peserta berasal dari berbagai wilayah yaitu sebanyak 19 provinsi atau sebesar 55,88% dari total provinsi di Indonesia. Jadi seminar *online* dapat menjangkau wilayah-wilayah di Indonesia dengan mudah dan biaya yang murah. Dengan seminar *online* dapat mengurangi waktu dan memudahkan peserta mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh JPA tanpa harus datang ke lokasi tertentu untuk mengikuti kegiatan seminar. Seminar *online* ini juga memberi kesempatan kepada berbagai pihak mulai dari guru TK, guru Sekolah Minggu, aktivis gereja dan lembaga-lembaga yang bergerak di pembinaan dan pelayanan anak di Indonesia. Melalui kegiatan PkM ini, JPA sebagai mitra tetap dapat melakukan kegiatan seminar walau di tengah pandemi Covid-19. Peserta dapat meningkatkan literasi teknologi melalui diskusi-diskusi yang terjadi selama pelaksanaan seminar *online*.

D. SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Seminar *online* menggunakan aplikasi Zoom yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2020 berlangsung dengan baik dan lancar. Dengan adanya seminar *online* ini

maka salah satu kegiatan yang merupakan program rutin Jaringan Pelayanan Anak dapat berjalan sekalipun di tengah wabah pandemi Covid-19. Dari sisi biaya juga sangat murah karena peserta tidak ada biaya transportasi dan akomodasi untuk mengikuti kegiatan. Pihak penyelenggara dalam hal ini Jaringan Pelayanan Anak bekerja sama dengan dosen Informatika Kalbis Institute juga tidak perlu menyewa tempat seminar. Peserta dari berbagai provinsi di Indonesia dapat dengan mudah bergabung dalam kegiatan seminar *online*. Peserta hanya perlu menyediakan kuota internet saja, sudah bisa mendapatkan ilmu melalui seminar-seminar *online*. Seminar *online* ini diikuti oleh sekitar 100 peserta, dari 51 lembaga pelayanan atau institusi, 19 provinsi dan 52 kota.

Untuk mendapatkan umpan balik dari peserta seminar, maka panitia meminta peserta untuk mengisi kuisisioner. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan terkait penyelenggaraan, materi dan penyampaian materi. Gambar 7 menunjukkan salah satu pertanyaan terkait materi adalah apakah materi yang disampaikan menambah wawasan peserta dalam teknologi komputer. Sebanyak 78 peserta yang mengisi kuisisioner dan menjawab sangat setuju sebanyak 51%, setuju sebanyak 49%, kurang setuju dan tidak setuju masing-masing 0%.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2020)

Gambar 7. Umpan balik peserta seminar

Adapun saran-saran yang diterima dari peserta adalah supaya mengadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi anak-anak dan pembuatan animasi-animasi berbasis komputer dan *mobile phone*.

Menyikapi situasi pandemi Covid-19 dengan kondisi kehidupan *new normal* yang

terjadi di berbagai negara, sudah seharusnya setiap insan meningkatkan literasi teknologi agar tetap bisa berkarya. Terlebih para pegiat anak yang berperan langsung dalam pendidikan anak-anak masa kini, agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Melihat antusiasme peserta dalam mengikuti seminar ini disarankan agar menggunakan akun aplikasi Zoom dengan tipe *business* agar bisa melayani pendaftaran peserta lebih banyak lagi. Dengan demikian Jaringan Pelayanan Anak mendapat kesempatan untuk menjangkau para pegiat anak yang lebih luas lagi yang tersebar di seluruh penjuru nusantara ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Jaringan Pelayanan Anak Jakarta yang telah bekerja sama dengan baik dalam penyelenggaraan kegiatan seminar *online* melalui aplikasi Zoom.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2021, 7 16). *Pengertian Globalisasi: Proses, Karakteristik dan Dampak Globalisasi*. Retrieved from Gramedia Blog:
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-globalisasi/>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *INFOKAM*, 119.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. (2108). *Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Forbes. (2021, 6 15). *133 Eric Yuan & family*. Retrieved from Forbes:
<https://www.forbes.com/profile/eric-yuan/?sh=7c30afdf61bf>
- Katalin Dobrai, Ferenc Farkas . (2016). Nonprofit Organizations from the Perspective of Organizational Development and Their Influence on Professionalization. *NAŠE GOSPODARSTVO*, 25-32.
- Mahdy, M. A. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Academic Performance of Veterinary Medical Students. *Front. Vet. Sci*, 1-7.
- Pujiono, E. S. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Jurnal*

Litera, 106.

Teresa, G. G. (2021). Work From Home During the COVID-19 Outbreak The Impact on Employees' Remote Work Productivity, Engagement, and Stress. *JOEM*, 423.

Zoom. (2021, 6 21). *Zoom Homepage*. Retrieved from Zoom: <https://zoom.us/>